

FAKTOR RISIKO YANG MEMENGARUHI KEJADIAN DISMENORE PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA

Qori Aini Afiati

Abstrak

Nyeri menstruasi atau yang dikenal dengan dismenore, merupakan kelainan paling umum pada bidang ginekologi yang ditandai dengan nyeri kolik daerah suprapubik. Keparahannya bervariasi dimulai dari 34% hingga 94% yang dapat membuatenderitanya tidak masuk sekolah atau berkegiatan. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui faktor risiko yang memengaruhi kejadian dismenore pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Faktor risiko yang diteliti pada penelitian ini adalah usia *menarche*, riwayat keluarga, lama menstruasi, stres, dan kualitas tidur. Desain penelitian ini ialah potong lintang menggunakan teknik pengambilan sampel memakai *stratified random sampling* pada 77 responden. Data diperoleh melalui kuesioner DASS 42 untuk menilai stres, PSQI untuk menilai kualitas tidur, dan WaLIDD untuk menilai dismenore. Mayoritas responden mengalami dismenore, usia *menarche* normal, ada riwayat keluarga dismenore, lama menstruasi normal, mengalami stres, dan memiliki kualitas tidur yang buruk. Hasil uji *Chi Square* pada analisis bivariat didapatkan riwayat keluarga ($p=0,022$), stres ($p=0,002$), dan kualitas tidur ($p=0,001$) memiliki korelasi terhadap kejadian dismenore. Variabel usia *menarche* ($p=0,288$) dan lama menstruasi ($p=1,000$) tidak memiliki korelasi terhadap kejadian dismenore. Hasil uji multivariat memberikan hasil yaitu faktor yang berpengaruh paling kuat terhadap kejadian dismenore adalah kualitas tidur ($OR=14,444$). Kualitas tidur seseorang berhubungan dengan mekanisme peningkatan mediator inflamasi yaitu IL-6 dan TNF α yang berperan dalam nyeri saat menstruasi.

Kata Kunci: Dismenore, kualitas tidur, lama menstruasi, riwayat keluarga, stres, usia *menarche*.

**RISK FACTORS AFFECTING THE EVENT OF
DYSMENORRHEA AMONG STUDENTS OF THE FACULTY OF
MEDICINE, UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
VETERAN JAKARTA**

Qori Aini Afiati

Abstract

Menstrual pain or what is known as dysmenorrhea, is the most common disorder in gynecology which is characterized by colic pain in the suprapubic area. The severity varies from 34% to 94% that making a person less productive and did not attend school. The motive of this study is to determine the risk factors that affect the incidence of dysmenorrhea in medical college students of Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. The risk factors inspected in this study were the age of menarche, family history, menstrual duration, stress, and sleep quality. The design of this study is cross-sectional using stratified random sampling as a sampling technique on 77 respondents. Data were obtained through the DASS 42 questionnaire to assess stress, PSQI to assess sleep quality, and WaLIDD to assess dysmenorrhea. The majority of respondents experienced dysmenorrhea, normal age at menarche, had a family history of dysmenorrhea, had normal menstrual duration, experienced stress, and had poor sleep quality. The result of bivariate evaluation with Chi Square test indicates that family history ($p=0,022$), stress ($p=0,002$), and sleep quality ($p=0,001$) showed that there was a relationship with the incidence of dysmenorrhea. There was no relationship between age of menarche ($p=0.288$) and menstrual duration ($p=1,000$) with the incidence of dysmenorrhea. The result of the multivariates test shows the most influenced factor of dysmenorrhea was the quality of sleep (OR=14,444). A person's sleep quality is related to the mechanism of increasing inflammatory mediators, that's is IL-6 and TNF α which play a role in pain during menstruation.

Keywords: Age of menarche, dysmenorrhea, family history, menstrual duration, sleep quality, stress.